

## EXCELLENCE INDUSTRY MODEL (MODEL INDUSTRI UNGGULAN)

### 1. Latar Belakang

Penelitian yang dilakukan oleh UNCTAD (*United Nations Commission for Trade and Development*) tahun 2005 pada beberapa kota di Thailand menemukan fakta pentingnya menentukan prioritas dalam memperbaiki manajemen rantai nilai (*value chain management*) dan posisi keunggulan bersaing (*competitive advantage*) industri-industri yang tergabung dalam FTI (*Federation of Thai Industry*). Responden yang menjadi sasaran penelitian UNTAD terdiri atas industri yang memenuhi kriteria: (1) memiliki *value chain* (rantai nilai); (2) industri yang dianggap sukses menurut para *supplier* dan konsumen; (3) memiliki pengalaman beroperasi lebih dari 25 tahun; dan (4) industri yang berorientasi ekspor. Dari hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa pentingnya melakukan perbaikan berkesinambungan dan penentuan urutan *competitive priorities* (prioritas keunggulan bersaing) bagi industri manufaktur, dengan menggunakan 6 (enam) dimensi *competitive priorities* yakni *Quality, Customer Focus, Delivery, Flexibility, Know-how* dan *Cost* [Phusavat dan Kanchana, 2007].

Berdasarkan beberapa literatur, bahwa pengukuran *competitive priorities* digunakan untuk menentukan urutan prioritas kebijakan industri di suatu wilayah/negara, misalnya pengukuran *competitive priorities* yang dilakukan oleh Phusavat dan Kanchana [2007] di Thailand, Dangayach dan Deshmukh [2005] di India, Gonzalez dan Vazquez [2007] di Spanyol, Askar dan Mortagy [2007] di Mesir, atau Laosirihongthong dan Dangayach [2005] yang menggunakan *competitive priorities* sebagai pembanding kebijakan IKM otomotif antara Thailand dan India. Menurut Askar dan Mortagy [2007] bahwa pengukuran *competitive priorities* dapat dilakukan dari berbagai perspektif, tergantung kebutuhan dan keadaan di suatu negara.

Pengukuran *competitive priorities* dapat juga digunakan sebagai *tool* oleh para manajer (pemimpin/pemilik perusahaan) dalam mengoperasikan perusahaan dan mengetahui kekuatan ataupun kelemahan yang dihadapi oleh perusahaan. Hayes dan Pisano [1996] berpendapat bahwa keputusan strategis terfokus dengan menggunakan *competitive priorities* tentunya sangat relatif bagi tiap perusahaan, sehingga urutan prioritas yang dihasilkannya tentu berbeda [Askar dan Mortagy, 2007].

Model yang didaftarkan pada hak cipta ini merupakan pengembangan dari model-model *competitive priorities* dari beberapa penelitian sebelumnya, dimana model